

BABV

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang prestasi belajar pada konsep keanekaragaman hayati dengan penggunaan lembaran kerja rumah (LKR) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil test awal (pre-test) diperoleh skor rata-rata 12,11 dan nilai rata-rata 60,5 sesudah kegiatan dengan penerapan penggunaan LKR diperoleh hasil test akhir (post-test) dengan skor rata-rata 18,73, dan nilai rata-rata 93,5. berarti ada peningkatan prestasi belajar sebesar 33 %.
2. Bila dilihat dan hasil post-test baik keseluruhan maupun masing-masing aspek yaitu aspek pengetahuan diperoleh skor rata-rata 5,6 dan nilai rata-rata 28, pada aspek pemahaman dengan skor rata-rata 8,3 dan nilai rata-rata 41,66 serta pada aspek aplikasi diperoleh skor rata-rata 5 dengan nilai rata-rata 22,8 jika dibandingkan dengan hasil pre-test pada aspek pengetahuan dengan skor rata-rata 3,26, nilai rata-rata 16,35, aspek pemahaman dengan skor rata-rata 5,5, dan nilai rata-rata 27,4 serta pada aspek aplikasi dengan skor rata-rata 2,91 dan diperoleh nilai rata-rata 16,7, maka pada masing-masing aspek tersebut ada peningkatan prestasi belajar yang berarti.
3. Dari wawancara dengan guru dan siswa tanggapan guru sangat baik dan untuk selanjutnya dalam memberikan PR selalu menggunakan LKR dan tanggapan siswa juga sangat baik dalam menjawab permasalahan pada LKR, walaupun ada beberapa siswa dalam menjawab masalah yang ada pada LKR masih menyimpang dari permasalahan.

4. Dari hasil temuan, diketahui adanya kendala-kendala yang masih dihadapi siswa dalam penggunaan LKR. Demikian juga diketahui adanya kendala-kendala yang dihadapi guru dalam merancang LKR.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran biologi di Madrasah Aliyah dan khususnya pembelajaran konsep keanekaragaman hayati, siswa perlu diberi tugas rumah (PR) berupa lembaran pekerjaan rumah (LKR), namun dalam penelitian ini ditemukan keterbatasan sebagai berikut:

1. Jumlah yang menjadi sampel hanya 45 siswa, secara kuantitatif jumlah yang hanya 45 siswa kurang dapat mewakili jumlah siswa keseluruhan pada kelas I sebanyak 500 siswa.
2. Bentuk instrumen pada penelitian ini adalah tes objektif (pilihan ganda) sehingga belum semaksimal mungkin menggambarkan keberhasilan penggunaan LKR.
3. Metode penelitian yang digunakan metode kuasi eksperimen dengan bentuk "The One Group Pre test-Post test". memungkinkan terjadi pengaruh di luar kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan aplikasi konsep pada siswa. Walaupun telah diusahakan untuk mewawancarai siswa, tetapi hanya sebagian kecil saja siswa yang dapat diperoleh informasi terutama dalam menelusuri pendapat siswa tentang LKR.

Ketiga hal tersebut merupakan suatu keterbatasan yang ada pada penelitian ini, hasil penelitian ini secara keseluruhan tidak dapat digeneralisasikan pada kelas lain dan sekolah lain kecuali diterapkan pada kelas tersebut.

C. Saran

Dalam rangka menindaklanjuti hasil penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas belajar biologi, maka dikemukakan beberapa saran:

1. LKR harus dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan belajar di luar jam sekolah.
2. Guru hendaknya selalu menggunakan LKR dalam pemberian tugas rumah (PR) kepada siswa.
3. Mengingat proses belajar-mengajar dengan menggunakan LKR belum begitu dikenal oleh guru atau kalangan pendidik, sudah sewajarnya dilakukan pelatihan untuk memperkenalkan model belajar mengajar dengan menggunakan LKR.
4. Siswa hendaknya lebih bersungguh-sungguh menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan yang ada di dalam LKR.
5. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dilakukan kembali dalam lingkup yang lebih luas.